

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengaruh yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi saat ini sangat besar bagi kehidupan manusia. Berbagai kemudahan dalam menjalankan aktivitas menjadi keuntungan yang diperoleh manusia dengan adanya teknologi informasi tersebut. Salah satunya adalah adanya kemudahan di bidang finansial melalui pinjaman online. Kehadiran pinjaman online sebagai salah satu bentuk financial technology (fintech) merupakan imbas dari kemajuan teknologi dan banyak menawarkan pinjaman dengan syarat dan ketentuan lebih mudah dan fleksibel dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional seperti bank. Selain itu juga pinjaman online dianggap cocok dengan pasar di Indonesia karena meskipun masyarakat belum memiliki akses keuangan, namun penetrasi kepemilikan dan penggunaan telepon selular sangat tinggi. Hal ini dapat terlihat pada data Hootsuite yang menunjukkan bahwa jumlah pengguna Internet di Indonesia pada Januari 2021 menembus 202,6 juta pengguna dengan tingkat penetrasi mencapai 73,7%. Selain itu juga populasi pengguna perangkat mobile memiliki angka yang lebih tinggi lagi yang mencapai 345,3 juta pengguna, dengan tingkat penetrasi mencapai 125,6% (Riyanto, 2021).

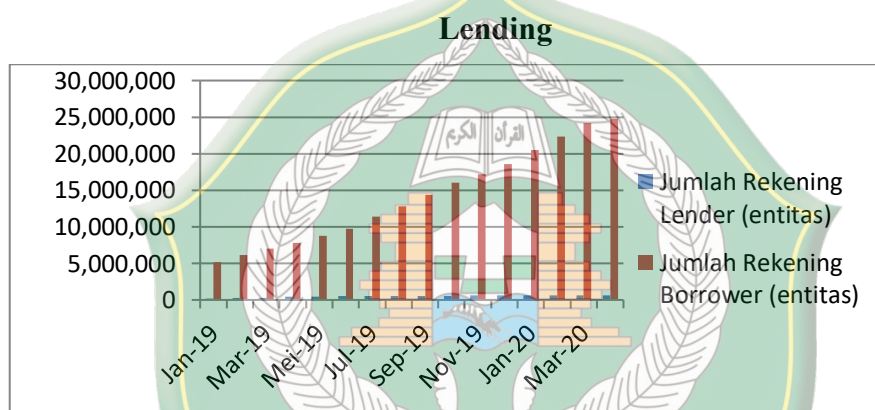
Dalam era perkembangan ekonomi digital, masyarakat terus mengembangkan inovasi penyediaan layanan dalam kegiatan pinjam meminjam yang salah satunya ditandai dengan adanya Layanan Jasa Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (PM-TEKFIN) yang dinilai turut berkontribusi terhadap pembangunan dan perekonomian nasional. Teknologi informasi atau *information technology* (IT) telah mengubah masyarakat, telah menciptakan jenis-jenis dan peluang-peluang bisnis yang baru, serta menciptakan jenis pekerjaan dan karier baru dalam pekerjaan manusia.

Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi adalah salah satu produk dari Teknologi Finansial yang mempertemukan pemilik dana atau yang biasa disebut investor dengan peminjam dana atau bisa juga disebut peminjam dengan melalui sistem elektronik atau teknologi informasi. Bentuk

layanan jasa pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi atau pinjaman online (Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi) dinilai turut berkontribusi terhadap pembangunan dan perekonomian nasional, dan secara langsung banyak diminati oleh orang-orang yang ingin menginvestasikan uangnya atau orang-orang yang membutuhkan dana cepat atau yang karena sesuatu hal tidak dapat diberikan pendanaan oleh industri jasa keuangan konvensional seperti perbankan, pasar modal, atau perusahaan pembiayaan (Yodo, 2004).

Gambar 1.1

Perbandingan Jumlah Lender dan Borrower di Peer To Peer (P2P)



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (Diolah)

Berdasarkan data-data tersebut, maka tidak mengherankan bila pertumbuhan pinjaman online semakin pesat di Indonesia. Hingga Agustus 2021 sebanyak 116 perusahaan Teknologi Finansial Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi yang telah terdaftar di OJK, Terdapat banyak web pinjaman uang online di Indonesia diantaranya uangteman.com, tunaikita.com, tunaiku.com, dana bijak.com, dan lain-lain selain sistem *website* juga terdapat beberapa aplikasi di *smartphone* yang dapat di download dengan mudah diantaranya Kredivo, AkuLaku, AdaKami, Indodana, Kredit Pintar, My Home Credit Indonesia, Julo, Rupiah Cepat dan lain-lain yang tersedia di *playstore* dan *icloud* pada android dan apple. Selain itu juga terdapat perusahaan pinjaman online ilegal yang semakin bertambah jumlahnya. Pada pemberitaan Kominfo.go.id dikemukakan bahwa sejak Januari 2021 hingga Juni 2021 fintech lending ilegal yang ditemukan mencapai 447

entitas, sehingga bila dihitung secara keseluruhan dari tahun 2018, telah ditemukan sebanyak 3.193 entitas (Aptika, 2021).

Market pasar jasa pinjaman online di Indonesia yakni ada pada kalangan milenial dengan kelompok umur 19-34 tahun masih mendominasi nilai pinjaman yang masih berjalan (outstanding pinjaman) fintech lending atau pinjaman online per Oktober 2021. Berdasarkan statistik fintech lending OJK periode Oktober 2021, outstanding pinjaman untuk kelompok umur 19-34 tahun sebesar Rp15,57 triliun. Jumlah tersebut tumbuh 82,39 persen dari posisi Januari 2021 sebesar Rp8,53 triliun.

Terdapat banyak faktor yang mendorong masyarakat tertarik untuk meminjam uang. Menurut Rochmawan (2008:4) Kebutuhan manusia banyak dan beraneka ragam, bahkan tidak hanya beraneka ragam tetapi bertambah terus tidak ada habisnya sejalan dengan perkembangan peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Satu kebutuhan telah Anda penuhi, tentu akan datang lagi kebutuhan yang lainnya. Kebutuhan adalah keinginan manusia terhadap barang dan jasa yang harus dipenuhi, dan jika tidak dipenuhi akan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidupnya atau bisa menimbulkan dampak negatif. Kebutuhan dan Keinginan tersebut secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi keputusan seseorang meminjam uang.

Menurut Jogiyanto (2019:934) Kemudahan merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoperasikannya. Hanya modal internet, bisa mendapatkan informasi dan segala yang diinginkan dengan mudah. Salah satunya adalah mendapatkan pinjaman dana secara online. Namun dibalik kemudahan yang ditawarkan, pinjaman online langsung cair diketahui memiliki beberapa resiko. Salah satunya adalah tingginya bunga yang dikenakan pada pinjaman. Jika kredit tanpa agunan pada bank konvensional menerapkan bunga cicilan per bulan, pinjaman online umumnya menetapkan bunga secara harian. Selain itu, terdapat resiko penipuan pada pinjaman online dan pembobolan akses data pada telepon selular. Debitur dapat terjebak pada tawaran pinjaman dengan bunga yang sangat besar tanpa informasi sebelumnya.

Menurut Smadi (2012), Risiko dianggap sebagai persepsi pelanggan terhadap adanya ketidakpastian dan juga konsekuensi negatif untuk membeli produk atau memakai jasa. Sebelum menggunakan suatu teknologi seseorang tentu akan mempertimbangkan resiko dari penggunaan tersebut. Dengan berbagai risiko yang ditakutkan oleh customer maka dengan ini pihak dari pelayanan bisa memberitahukan kepada calon customer bahwa risiko-risiko yang ada dapat diminimalisir dengan berbagai kebijakan yang dibuat terhadap sistem keamanan yang dimilikinya dan nantinya bisa menguntungkan kedua belah pihak antara penggunaan dan pihak pelayanan.

Fintech atau pinjaman online tentunya bukanlah merupakan hal yang buruk dan menakutkan yang harus dihindari, karena tujuan fintech sebenarnya sangat baik, yaitu untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses produk-produk keuangan dan menyederhanakan proses transaksi, dengan penggunaan teknologi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti kepada masyarakat di Desa Singkup Kec Pasawahan Kab Kuningan yang berjumlah 1686 jiwa dan 477 KK. Sebagian besar masyarakat belum memahami kegunaan dari Pinjaman Online. Seperti pada saat peneliti bertanya kepada bapak Agus selaku imam masjid setempat yang dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2022 tentang minat pada Pinjaman Online, dia mengatakan bahwa belum mengetahui mekanisme yang ada di Pinjaman Online tetapi suatu saat bapak Agus berminat untuk melakukan pinjaman online. Beda halnya dengan bapak Jaja Subagja yang menyatakan bahwa dia sangat terbantu karena pernah meminjam di pinjaman online dan berminat untuk melakukan pinjaman lagi suatu saat nanti jika dibutuhkan. Peneliti juga melakukan wawancara kepada ibu Iin dan Ibu Ani mereka menyatakan bahwa mereka sangat berminat untuk meminjam di Pinjaman Online karena sistem dan syaratnya mudah serta sangat terbantu untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari, ibu Yati dan ibu Dafa menyatakan bahwa mereka pernah melakukan pinjaman online guna untuk menambah modal usaha, sistem pinjaman di pinjaman online sangat mudah menurutnya hanya dengan bermodal ktp dan handphone serta dana yang dipinjamkan mudah cair dalam 2 hari bahkan hanya 1 hari (Wawancara

pada 29 November 2021).

Berangkat dari fenomena yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kebutuhan, Persepsi kemudahan dan Risiko terhadap keputusan Meminjam Pinjaman Online”**.

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat teridentifikasi sebagai berikut:

- a. Kebutuhan yang beragam dan mendesak mempengaruhi minat menggunakan pinjaman online.
- b. Persepsi kemudahan teknologi mempengaruhi minat menggunakan pinjaman online.
- c. Risiko teknologi mempengaruhi minat menggunakan pinjaman online.

C. Pembatasan Masalah

Tujuan pembatasan masalah ini adalah agar ruang lingkup peneliti tidak luas dan lebih fokus untuk menghindari kesalahan sehingga tidak menyimpang dari pokok permasalahan serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah hanya pada :

- a. Pengaruh Kebutuhan terhadap keputusan meminjam pinjaman online,
- b. Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap keputusan meminjam pinjaman online, dan
- c. Pengaruh Risiko terhadap keputusan meminjam pinjaman online pada Masyarakat Desa Singkup.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pokok masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Kebutuhan* terhadap Minat menggunakan *pinjaman online*?
- b. Bagaimana pengaruh *Persepsi Kemudahan* terhadap Minat menggunakan *pinjaman online*?

- c. Bagaimana pengaruh *Risiko* terhadap Minat menggunakan *pinjaman online*?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diketahui, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Kebutuhan* terhadap minat menggunakan pinjaman online
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Persepsi Kemudahan* terhadap minat menggunakan pinjaman online
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Risiko* terhadap minat menggunakan pinjaman online

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu teknologi tentang fintech, khususnya tentang pinjaman online..

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam suatu pengetahuan praktis, tentang meningkatkan minat penggunaan konsumen melalui *pinjaman online*.

c. Manfaat Akademis

Sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya program studi Perbankan Syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan bahkan kebijakan institusi dalam menghadapi studi pengetahuan dan teknologi. Serta hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah studi kepustakaan sebagai bahan pembelajaran dan informasi yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, khususnya bagi mahasiswa yang ingin melakukan

penelitian lebih lanjut tentang topik atau judul yang serupa dengan penulis.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya mempermudah penelitian dan pemaparan beberapa ide pokok yang mejadi landasan keseluruhan penulisan penelitian ini, maka penulis menyusunnya ke dalam satu sistematika pembahasan secara sedemikian rupa. Penelitian ini terdiri dari lima bab. Setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab dengan kerangka penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi permasalahan, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisikan Kajian Pustaka yang meliputi teori-teori mengenai konsep atau variabel-variabel yang relevan dalam penelitian, yang digunakan untuk menganalisis masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini, serta sebagai kerangka acuan dalam penulisan dalam Bab IV mengenai hasil penelitian dan pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran proses penelitian dilapangan, disesuaikan dengan teori atau konsep-konsep relevan yang diuraikan pada bab sebelumnya. Dimana metodologi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tentang metode penelitian, sasaran, tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, operasional variabel dan indikator penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini data yang dikumpulkan dalam penelitian dilakukan analisis yang sesuai. Pada bab ini terdiri atas gambaran umum perusahaan, gambaran umum obyek penelitian, hasil dan uji penelitian, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan membahas mengenai kesimpulan, saran dan rekomendasi. Kesimpulan merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah, setelah melalui analisis pada bab sebelumnya. Sementara itu, sub bab saran berisi rekomendasi dari penulis mengenai permasalahan yang diteliti sesuai hasil kesimpulan yang diperoleh.

